BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2020 merupakan tahun yang sulit bagi dunia tak terkecuali indonesia akibat wabah Covid-19, wabah ini tidak hanya berdampak pada krisis kesehatan namun juga berdampak pada perekonomian dunia, membuat seluruh negara di dunia harus mundur dengan rencana rencana strategis yang telah ditetapkan semula untuk digantikan dengan kebijakan tanggap darurat mengatasi wabah covid-19, penyempitan lapangan pekerjaan, penurunan jam kerja, dan objek pariwisata yang mati akibat kebijakan karantina wilayah merupakan contoh dampak dari kebijakan yang menyebabkan permasalahan ekonomi. Para pengamat ekonomi dan Lembaga Internasional (IMF, Bank Dunia, OECD) memprediksi akan terjadi resesi ekonomi dunia pada tahun 2020. Resesi tersebut akan dialami lebih dalam oleh negara-negara maju. Indonesia diperkirakan akan mengalami resesi namun resesi ringan (mild recession) karena kontraksi ekonomi diperkirakan “hanya” sekitar -3%-0% dan tidak akan berlangsung lama, sekitar 2 triwulan.

Prediksi tersebut tentu membuat kita semakin optimis untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan pemulihan ekonomi nasional secara konsisten dan membangun kerjasama dari seluruh komponen bangsa. Pemerintah Pusat mengambil kebijakan pemulihan ekonomi yang holistic. Pelaksanaan kebijakan tersebut harus didukung oleh pemerintah daerah.

Pemda mempunyai peran strategis dalam mendorong percepatan dan efektivitas pemulihan ekonomi nasional. Pemda memahami struktur ekonomi daerah, demografi, dan kondisi sosial ekonomi masyarakatnya. Di samping itu, kebijakan APBD dapat disinergikan untuk mendorong percepatan pemulihan ekonomi di daerah.

Selain itu, masyarakat dan pelaku usaha termasuk UMKM juga mempunyai peran yang strategis dalam mempercepat pemulihan ekonomi Indonesia. Pemerintah memberikan kemudahan/stimulus fiskal dan moneter, seyogyanya disambut dengan positif oleh pelaku usaha dengan menggerakkan usahanya secara baik.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, juga memiliki peran dan tanggung jawab dalam mempercepat pemulihan ekonomi indonesia. Salah satu bentuk komitmen dan tanggung jawab tersebut adalah melalui bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa dalam program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada tahun 2022 ini dilaksanakan secara offline atau berinteraksi langsung ke masyarakat selama satu bulan di desa yang telah ditetapkan,

Dalam pelaksanaannya mahasiswa PKPM diharapkan dapat memberi solusi mengenai persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam

merencanakan dan melaksanakan program pengembangan UMKM maupun desa. Bertepatan dengan hal itu penulis melaksanakan kegiatan PKPM ini di lingkungan Lebung Sari, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan.

Masyarakat Desa Lebung Sari mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, beberapa UMKM yang ada di Desa Lebung sari yaitu kripik sale, singkong, opak, klanting, Dalam hal ini akan memfokuskan pada salah satu UMKM yaitu UMKM Opak Singkong yang memang UMKM ini merupakan salah satu UMKM yang di rasa perlu mendapatkan perhatian, serta dapat lebih dikembangkan dalam segi produksinya. Dalam hal pencatatan keuangan mereka tidak melakukan itu sehingga pengelolan dana usaha menjadi tidak jelas padahal Pembukuan sederhana adalah proses pencatatan yang dilaksanakan secara teratur dengan tujuan untuk mengumpulkan data maupun informasi keuangan. Pencatatan keuangan meliput harta, kewajiban, modal, dan biaya lainnya yang nantinya akan ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca pada periode tersebut. Pembukuan atau pencatatan sangat penting untuk dikerjakan guna memantau perkembangan usaha apakah terjadi laba atau rugi, dan seluruh transaksi bisa dipantau dengan baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran UMKM, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah membuat inovasi dari Opak dan pelatihan E-Commerce untuk pemasaran olahan tempe serta penyusunan laporan keuangan yang belum pernah dilakukan yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan

yang terjadi dalam pemasaran dalam UMKM Opak, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi UMKM Opak yang terletak di desa Lebung Sari. Dengan demikian, hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat desa Lebung Sari dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek yang kami peroleh nantinya.

Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **"PEMANFAATAN MEDIA *SOSIAL* SEBAGAI PEMASARAN ONLINE PADA UMKM OPAK MBAH IBU DESA LEBUNG SARI"**.

1.1.1. Profil dan Potensi Desa

Desa Lebung Sari merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Lebung Sari Kabupaten Lampung Selatan yang dibentuk pada 09 Juli 1986 dan pejabat sementara adalah Sutarjo. Desa Lebung Sari menjadi definitif pada tanggal 14 November 1991, dengan Jumlah KK 427 dan luas wilayah 390,6607 Ha. Batas wilayah Lebung Sari sebelah utara desa Sinar Karya, sebelah selatan desa Mekar Sari, sebelah timur desa Puji Rahayu, sebelah barat desa Talang Jawa, Daerah Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah tropis yang dimana sangat cocok bagi warga untuk berkebun atau bercocok tanam. Kondisi masyarakat, lembaga sosial dan aparatur desa sangat membantu untuk bisa menjadi desa yang maju

Tabel 1.1 Profil Desa

Nama Desa/Kelurahan	Lebung Sari
Kecamatan	Merbau Mataram
Kabupaten/Kota	Lampung Selatan
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	711
Jumlah Penduduk Perempuan	632
Total Penduduk	1.343
Jumlah KK	427
Luas Wilayah	390,6607 Ha

Tabel 1.2 Nama-Nama Kepala Desa

NAMA KEPALA DESA	TAHUN PEMERINTAHAN
SUTARJO (PJS)	1986-1991
SUTARJO	1991-2002
M.NGADINO	2002-2006
NURHIDAYAT	2006-2013
RUBINO (PJS)	Januari-Juni 2013
AGUNG WIDODO	2013-2019
AMIRUDIN (PJS)	5 September-24 September 2019
KOMARIAH	25 September 2019-2025

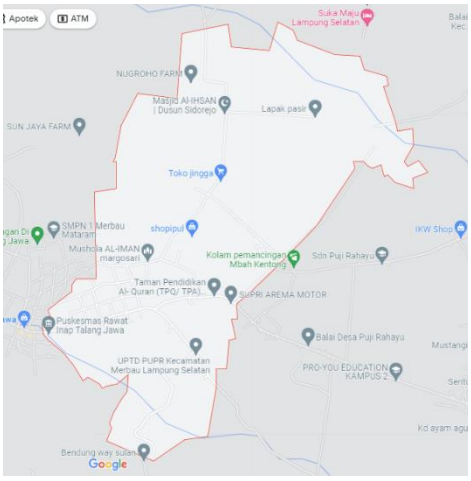

Gambar 1.1 Peta Desa Lebung Sari

Berdasarkan hasil observasi, Desa lebung sari memiliki beberapa potensi diantaranya:

a. Sumber daya alamnya seperti lahan pertanian, perkebunan rakyat, sawah tadah hujan seluas 54,1406Ha dan embung.
b. Sumber daya ekonomi yang dimiliki desa lebung sari adalah lahan-lahan pertanian dan perkebunan
c. Sumber daya manusia yang dimiliki adanya kelompok seni, karang taruna, kelompok tani (gapokta).

1.1.2 Profil BUMDES

Keberadaan BUMDes menjadi suatu hal yang strategis karena dengan adanya BUMDes, desa bisa mendapatkan alternatif pembiayaan Rumah Tangga Desa. Disamping itu keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan masyarakat yang memungkinkan masyarakat mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan secara optimal.

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan pendirian BUMDes, maka berdasarkan Pasal 136 Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 sebagaimana perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tentang Desa. Pembentukan BUMDes dilaksanakan periode pemerintahan Bapak Agung Widodo di tahun 2016 dan diketuai oleh Esti Fitriyani, berlanjut hingga saat ini di pemerintahan Ibu Komariah dan diketuai oleh I Made Harse. Program BUMDes pada awalnya hanya membuka toko sembako yang diperjualkan kepada masyarakat, di masa pemerintahan ibu komariah BUMDes LBS Maju Mandiri, program kerjanya adalah usaha simpan pinjam dan penjualan pupuk.

1.1.3 Profil UMKM

Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Dapat di simpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Tabel 1.3 Profil UMKM

Nama Usaha	Opak Mbah Ibu
Nama Pemilik	Ibu Priyogi

Tahun Berdiri	2014
Alamat Pemilk Usaha	Desa Lebung Sari, Dusun Sidorejo, Kec. Merbau Mataram
Nomor Telpon	0858-3936-5550

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang mendasari penulisan laporan PKPM ini adalah :

1. Bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran *online* pada UMKM Opak Ibu?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan media soaial dalam pemasaran *online* pada UMKM Opak Mbah Ibu?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran *online* pada UMKM Opak Mbah Ibu.
2. Untuk mengidentifikasi kendala dalam pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran *online* pada UMKM Opak Mbah Ibu.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Bagi Mahasiswa :

1. Penulis mampu mengimplementasikan semua ilmu yang dipelajari dan didapat selama perkuliahan dalam di dunia kerja, didalam kegiatan PKPM maupun masa yang akan datang.

2. Penulis belajar bagaimana cara menjalankan usaha dan pembuatan produk pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Opak Mbah Ibu.
3. Mengembangkan UMKM ke media digital *Instagram.*

b) Manfaat Bagi Desa Lebung Sari

1. Menerapkan sistem pemasaran dan penjualan melalui media *online* terutama melalui Instagram.
2. Sebagai bahan acuan masyarakat dalam pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran online agar masyarakat mengerti bagaimana menjalankan bisnis dengan teknologi yang ada saat ini.

c) Manfaat Bagi Institusi

1. Dapat menjadi media promosi kampus IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
2. IIB Darmajaya dapat menjadikan kegiatan PKPM sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.

1.4. Mitra Yang Terlibat

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM kami melibatkan beberapa mitra diantaranya:

1. Desa Lebung Sari, Kecamatan Merbau Mataram, Lampung Selatan.
2. UMKM Opak Mbah Ibu, yang beralamat di Desa Lebung Sari, Kecamatan Merbau Mataram, Lampung Selatan